

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni lukis yang berjudul “ Penciptaan Karya Seni Lukis Surealisme Dengan Memasukkan Ide-Ide Kontemporer Bertemakan Adat Batak Toba” dilatar belakangi ketertarikan penulis terhadap seni lukis. Bagi penulis perpaduan seni yang memadukan ide-ide kontemporer dengan tema adat Batak Toba merupakan proses kreatif yang menyatukan nilai-nilai budaya dan ekspresi spiritual. Berdasarkan hasil karya yang telah diciptakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses perwujudan lukisan surealisme bertema budaya Batak Toba yang dibangun melalui pendekatan kontemporer dilaksanakan berdasarkan metode penciptaan Hawkins yang mencakup tiga tahapan pokok. Tahap eksplorasi dimanfaatkan untuk menelaah konsep, simbol, serta nilai-nilai adat Batak Toba sebagai dasar pengembangan ide visual. Tahap improvisasi kemudian diterapkan dalam merumuskan sketsa, menentukan unsur tipografi, serta memilih material dan teknik yang sesuai dengan karakteristik surealisme kontemporer. Selanjutnya, tahap komposisi menjadi fase implementasi gagasan pada media kanvas melalui teknik plakat dengan cat akrilik, sehingga seluruh elemen rupa tersusun secara seimbang dan mampu menguatkan pesan simbolik yang dihadirkan. Dalam proses penciptaan ini menggunakan metode penciptaan karya seni lukis menurut Hawkins meliputi tiga tahapan utama, yaitu eksplorasi untuk

membangun konsep dan gagasan, improvisasi untuk mengembangkan sketsa serta memilih alat dan bahan, serta komposisi sebagai tahap penerapan ide ke kanvas guna menghasilkan karya yang utuh, harmonis, dan bermakna.

2. Keluaran penciptaan berupa dua belas karya lukis bergaya surealisme yang mengintegrasikan tipografi dengan representasi ritual dan nilai-nilai filosofis adat Batak Toba, mampu menghasilkan visualisasi budaya dalam bentuk kontemporer yang ekspresif dan estetis. Karya berukuran 70×80 cm dan 80×60 cm tersebut menyajikan pengolahan simbol-simbol adat, seperti *Pangurason*, *Mangokhal Holi*, *Marunjuk*, *Manjae*, hingga *Horja Bius*, melalui pendekatan surealis yang membuka ruang tafsir namun tetap berpijak pada tradisi. Secara keseluruhan, rangkaian karya ini menghadirkan ungkapan artistik yang padu, harmonis, dan penuh makna dalam merepresentasikan budaya Batak Toba melalui perspektif seni rupa kontemporer.

B. Saran

Berdasarkan hasil penciptaan diatas yang telah terealisasikan, penulis memberikan saran yang terkait dalam penciptaan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pendalaman budaya dalam representasi visual penulis menyarankan agar pencipta selanjutnya memperluas penggalian terhadap makna simbolik dalam adat batak toba, sehingga setiap karya tidak hanya memiliki kekuatan estetis, tetapi juga mampu

merepresentasikan nilai budaya secara lebih komprehensif dan kontekstual.

2. Meskipun teknik plakat dan pendekatan surealisme telah diterapkan dengan baik, pengkarya dianjurkan untuk mengeksplorasi teknik maupun gaya visual lain guna memperkaya kemungkinan ekspresi artistik dan memperluas karakteristik visual karya.
3. Penguatan integrasi konsep kontemporer dan tipografi, integrasi elemen tipografi dalam pendekatan surealis perlu terus dikembangkan agar hubungan antara teks dan visual menjadi lebih sinergis serta mampu mendukung pesan konseptual yang ingin dikomunikasikan.
4. Untuk penciptaan karya pada masa mendatang, penulis disarankan memperluas kajian literatur terkait seni rupa, adat batak toba, dan teori estetika kontemporer sehingga proses konseptualisasi dapat disusun secara lebih sistematis dan mendalam.
5. Mengingat jumlah karya yang dihasilkan cukup signifikan, diperlukan strategi kuratorial yang terstruktur agar penyajian karya baik dalam laporan maupun pameran dapat membangun alur tematik yang jelas serta memudahkan publik memahami konteks dan makna masing-masing karya.